

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP ORANG TUA YANG
MEMPERKERJAKAN ANAK
(Studi Kasus Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu
Selatan Kabupaten Pringsewu)**

SKRIPSI

**ERNA
NPM. 2021010302**



Program Studi : Hukum Keluarga (*Al – Ahwal Al Syakhsiyyah*)

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP ORANG TUA YANG
MEMPERKERJAKAN ANAK
(Studi Kasus Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu
Selatan Kabupaten Pringsewu)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Syariah



**Oleh:
ERNA
NPM : 2021010302**

Program Studi : Hukum Keluarga (*Al – Ahwal Al Syakhsiyyah*)

**Pembimbing I : Dr. H. Mohammad Rusfi, M.Ag.
Pembimbing II : Dr. Akhmad Ikhwani, M.A.**

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

A. KONSONAN

Arab	Latin	Arab	Latin
		ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	KH	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Z	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	SY	هـ	H
ص	S	ء	‘
ض	D	ي	Y

Vokal pendek	Vokal panjang	Diftong
كتب = kataba فعل = fa’ila يذهب = yazhabu	قال = qāla رمى = qīla يقو = lūyaqu	كيف = fa هول = ḥaula

ABSTRAK

Islam memandang bahwa kehidupan manusia sebagai sebuah proses yang berkelanjutan. Kehidupan manusia mulai sejak kelahirannya namun tidak berhenti pada saat kematiannya. Oleh karena itu manusia harus bekerja bukan hanya untuk meraih sukses di dunia ini tapi juga kesuksesan di akhirat.

Penelitian ini adalah orang tua yang mempekerjakan anaknya, adapun rumusan masalah pada skripsi ini mengapa orang tua mempekerjakan anaknya, dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap orang tua yang mempekerjakan anaknya di Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan kabupaten Pringsewu? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap orang tua yang mempekerjakan anaknya, dan untuk mengidentifikasi apa saja yang mempengaruhi orang tua mempekerjakan anaknya di Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan kabupaten Pringsewu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden yang diperoleh dari buku-buku, kepustakaan, dokumentasi, dan monografi desa.

Berdasarkan dari hasil penelitian disimpulkan terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi orang tua mempekerjakan anaknya di Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu. Faktor pertama adalah kesulitan ekonomi dan ketidakmampuan secara fisik. Faktor yang kedua adalah malas bekerja dan melihat kesuksesan orang lain yang mempekerjakan anaknya sebagai pengemis. Dua faktor inilah yang mempengaruhi orang tua mempekerjakan anaknya sebagai pengemis di Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu. Tinjauan Hukum Islam terhadap orang tua yang mempekerjakan anaknya di Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu. Ada dua kondisi untuk kondisi yang pertama Hukum Makruh, diperbolehkan mengemis karena ada keadaan darurat, dan tidak ada jalan lain yang bisa dilakukan. Sedangkan kondisi yang kedua, hukumnya haram karena tidak termasuk dalam kondisi darurat, dan masih mampu untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kata kunci: Mempekerjakan, Orang tua, Anak.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erna
Npm : 2021010302
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Orang Tua Yang Mempekerjakan Anak (Studi Kasus Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 10 November 2023

Penulis,



Erna

NPM. 2021010302



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat jl. Letkol endro suratmin sukarama bandar lampung telp (0721) 703298

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Orang Tua
Yang Memperkerjakan Anak (Studi Kasus
Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu
Selatan Kabupaten Pringsewu)**

**Nama : Erna
Npm : 2021010302**

**Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas : Syari'ah**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Mohammad Rusfi, M.Ag

Dr. Akhmad Ikhwani, M.A.

NIP. 1959021519860310004

NIP. 2021010724041978104

**Mengetahui
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam**

Dr. Ghandhi Lyobra Indra, S.H., M.Ag.

NIP. 197504282007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat Jl. Letkol endro suratmin sukarama bandar lampung telp (0721) 703298

PENGEHASAN

Skripsi dengan judul **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP ORANG TUA YANG MEMPERKERJAKAN ANAK (STUDI KASUS KELURAHAN PRINGKUMPUL KECAMATAN PRINGSEWU SELATAN KABUPATEN PRINGSEWU)”** disusun oleh ERNA, NPM : 2021010302, Program Studi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhsiyah*), telah diajukan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Kamis, 29 Febuari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ahmad Fauzan, M.H. (.....)

Sekretaris : Idrus Alghiffary, S.H., M.H. (.....)

Penguji I : H. Rohmat, S.Ag., M.H.I (.....)

Penguji II : Dr. H. Mohammad Rusfi, M.Ag. (.....)

Penguji III : Dr. Ahmad Ikhwani, M.A. (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah**
Dr. Eza Kodiah Nur, M.H
NIP. 96908081993032002



MOTTO

أَيْدُ الْعُلَمَاءِ خَيْرٌ مِّنْ أَيْدِ السُّفُلَى

“Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah.”
(Hadits Riwayat Al-Bukhari)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis haturkan atas khadirat Allah Subhanawata'alla, yang telah memberikan rasa syukur, yang telah memberikan iman taqwa, kesabaran, kekuatan, nikmat sehat serta kemudahan dan menuntunku dalam proses mengerjakan skripsi ini.

Dengan bangga penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahku (Adi Prayetno) dan Ibundaku (Pujianik). Kedua orang tua ku yang selalu menjadi penyemangat dalam menjalankan pendidikan ini sampai akhirnya bisa bergelar sarjana. Terima kasih Ayah dan Ibu setiap perjuangan untuk hidupku. Terima kasih karena telah selalu mendo'akan dan juga merestui langkahku, berkat do'a dan ridho dari Ayah Ibu, salah satu mimpi ini terwujudkan.
2. Adek ku tersayang (Dea Aulia) terima kasih telah hadir menemani kakak mu ini, terima kasih telah menemani Ibu selama kakak nggak ada, terima kasih sudah menjadi penyemangat agar kakakmu ini bisa menyelesaikan pendididkan nya, dan terima kasih sudah menjadi salah satu alasan kakak mu bertahan sampai sejauh ini.
3. Kakek (Waji) terima kasih telah berperan penting dalam proses penyelesain pendidikan ini, terima kasih atas bimbingan, kasih sayang, dukungan, serta do'a untuk cucumu ini, sehingga cucumu bisa menyelesaikan pendidkan ini, semoga dengan ini cucumu ini bisa menjadi contoh untuk keluarga yang lain.
4. Teman-Teman ku (Mandala, Sam, Suko, Tegar, Tika, Dila, Elsa, Oni, Nisa, Ghea, Putri Dahlika, Lisma, Leci, Moka, Wardiman, Fany, Rafa, Wahida) terima kasih sudah mendengarkan keluh kesahku dalam berproses menyelekasain pendidikan ini, terima kasih sudah memberikan semangat serta solusi setiap masalah yang ada, terima kasih sudah menemaniku menyelesaikan pendidikan ini sereta do'a baik dari kalian sehingga memberikan semangat tersendiri dalam saya berproses menyelesaikan pendidikan ini.

5. Almamaterku tercinta Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terima kasih banyak atas ilmu dan pengalamannya.



RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Erna, Lahir di Pemerihan pada 29 Januari 2001, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pernikahan Bapak Adi Prayitno dan Ibu Pujianik.

Pendidikan pertama yang pernah ditempuh mulai dari Sekolah Dasar (SD) Negri 19 Krui dan lulus pada tahun 2014, Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negri 4 Krui dan lulus pada tahun 2017, Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kh.Ghalib Pringsewu dan lulus pada tahun 2020 dan ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Fakultas Syari'ah, Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada tahun Akademik 2020/2021.

Bandar Lampung, 10 November 2023

Erna
NPM : 2021010302

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat, nikmat dan karunianya yang telah memberikan penjelasan dan penerangan kepada hambanya yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir pendidikan Starta Satu (S1) dalam rangka menyelesaikan skripsi guna mendapatkan gelar sarjana yang penulis beri judul **“Tinjaun Hukum Islam Terhadap Orang Tua yang Mempekerjakan Anak (Studi Kasus Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu)”**. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada junjungan Nabi Besar Nabi Agung Muhammad SAW beserta para keluarganya, Sahabat-sahabatnya, yang Insyaallah mendapat syafaat di hari akhir, Aamiin.

Dalam menyelesaikan Skripsi penulis menyadari banyak dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian tanpa mengurai rasa hormat maka penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z,M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Efa Rodiah Nur. M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Gandhi Liyorda Indra, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Hukum keluarga Islam UIN Raden Intan Lampung dan Bapak Dr. Eko Hidayat,S.Sos.,M.H. selaku Sekretaris Prodi Hukum Keluarga Islam.
4. Bapak Dr. H. Mohammad Rusfi, M.Ag.selaku Pembimbing I yang telah sabar membimbing dan mengoreksi penulisan skripsi sehingga penulisan ini selesai. Serta Bapak Dr. Akhmad Ikhwani, M.A. selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan telah menyediakan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada segenap keluarga civitas akademika, dan pegawai Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.

6. Kepala dan pegawai perpustakaan Fakultas Syari'ah dan pusat UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lain.
7. Tokoh masyarakat serta masyarat Pringkumpul, Pringsewu Selatan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangandalam menuntut ilmu di Prodi Hukum Keluarga Islam angkatan 2020, khususnya Hukum Keluarga kelas B yang bersama-sama telah berjuang untuk mewujudkan cita-citanya.
9. Untuk diri saya sendiri terimakasih banyak sudah bisa di titik ini, dan mampu menyelesaikan tanggung jawab saya.

Bandar Lampung, 10 November 2023



Erna
NPM : 2021010302

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
G. Metode Penelitian	10
H. Metode Pengumpulan Data	13
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Anak menurut hukum Islam	19
1. Pengertian Anak	19
2. Macam-Macam Anak	21
B. Hak dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Menurut Hukum Islam	23
1. Pengertian Orang Tua	23
2. Hak dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak	27

BAB III DESKRIPSI DATA LAPANGAN

A. Gambaran Umum Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu	37
1. Profil Kelurahan Pringkumpul Kecamatan	

Pringsewu Selatan	37
2. Visi dan Misi.....	39
3. Unggulan UMKM.....	39
4. Sejarah Kabupaten Pringsewu.....	39
5. Potensi Ekonomi Kabupaten Pringsewu	41
B. Orang tua yang memperkerjakan anak sebagai pengemis di desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu	43
1. Sejarah Pengemis di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu	43
2. Faktor Penyebab Orang tua yang memperkerjakan anak sebagai pengemis Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu	46
3. Bagaimana Perekonomian Pengemis Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu	48
 BAB IV ANALISIS DATA	
A. Orang tua yang memperkerjakan anak sebagai pengemis di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu	51
B. Tinjauan Hukum Islam Mengenai kasus orang tua yang memperkerjakan anaknya untuk mengemis di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu	53
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Rekomendasi	57
 DAFTAR RUJUKAN.....	
LAMPIRAN	
	59
	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Demografi Pringsewu Selatan	38
Tabel 3.2 Hasil Wawancara	45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Blanko Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 2 : Hasil Turnitin
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian Dari Pemerintah Kabupaten Pringsewu
- Lampiran 6 : Dokumentasi Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahan pengertian dan untuk menyatakan perspsi dalam mengartikan dan menafsirkan judul **“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Orang Tua yang memperkerjakan anak (Studi Kasus Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu)”** maka dengan ini perlu dijelaskan apa yang dimaksud dengan judul tersebut.

1. Tinjauan berasal dari kata tinjau yang berarti melihat, menjenguk, memeriksa dan meneliti untuk kemudian menarik kesimpulan. Kemudian tinjauan adalah hasil dari kegiatan meninjau, pandangan, pendapat (sesudah menyelidiki atau mempelajari) Ada berbagai macam karya ilmiah, yaitu laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, surat pembaca, laporan kasus, laporan tinjauan, resensi.¹
2. Hukum Islam adalah syariat yang berarti aturan yang diadakan oleh Allah untuk umat-Nya yang dibawa oleh seorang Nabi SAW, baik Hukum yang berhubungan dengan kepercayaan (aqidah) maupun hukum-hukum yang berhubungan dengan amaliyah (perbuatan) yang dilakukan oleh umat Muslim semuanya.²
3. Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Dapat juga di katakan orang tua adalah ayah dan ibu baik kandung (biologis) ataupun tidak kandung (orang tua angkat,

¹ muhammad noval Putranto, ‘Tinjauan Operasional Bagian General Affair Pada Pt . Kamadaja Logistics’, (*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 2020), 5.

¹ Muchammad Ichsan, Pengantar Hukum Islam. (Yogyakarta: Laboratorium Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah, 2015), 2.

orang tua asuh dan orang tua tiri) yang bertanggung jawab terhadap hak-hak anak yang diasuhnya.³

4. Memperkerjakan adalah suatu kegiatan menyuruh untuk melakukan suatu pekerjaan dengan imbalan atau tidak. Sedangkan pengertian Anak adalah tunas, potensi, dan generasi penerus cita-cita bangsa. Anak memiliki peran strategis dalam menjamin eksistensi bangsa dan negara di masa mendatang. Agar mereka mampu memikul tanggung jawab itu, mereka perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, maupun spiritual. Mereka perlu mendapatkan hak-haknya, perlu dilindungi, dan disejahterakan. Karenanya segala bentuk kekerasan pada anak perlu dicegah dan diatasi.⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Orang Tua yang memperkerjakan anak (Studi Kasus Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu)”

B. Latar belakang masalah

Islam memandang bahwa kehidupan manusia sebagai sebuah proses yang berkelanjutan. Kehidupan manusia mulai sejak kelahirannya namun tidak berhenti pada saat kematiannya. Oleh karena itu manusia harus bekerja bukan hanya untuk meraih sukses di dunia ini tapi juga kesuksesan di akhirat. Semua kerja seseorang akan mengalami efek yang besar pada dirinya, baik efek yang positif (baik) maupun yang negatif (jelek). Semua konsekuensi ini harus dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.⁵ Islam

³ Setiyawan, ‘Peranan Orang Tua Dalam Membina Ibadah Sholat Wajib Anak’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99.

⁴ Abu Huraerah, Edisi Revisi, and Penerbit Nuansa, ‘Abu Huraerah, Child Abuse (Kekerasan Terhadap Anak), Edisi Revisi, Penerbit Nuansa, Bandung, (September 2007), 112.

⁵ Sukma Mehilda, ‘Bisnis Dalam Peradaban Islam’, *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, (2019), 155–70
<<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.169>>.

menganjurkan, sebagaimana disebutkan dalam al- Qur'an bahwasannya dianjurkan kepada manusia untuk melakukan segala aktivitas dan tidak membuang peluang bagi seorang muslim untuk menganggur.⁶

Islam telah mengarahkan bahwa motivasi dan alasan bekerja adalah dalam rangka mencari karunia Allah SWT Tujuan bekerja adalah untuk mendapatkan harta agar seseorang dapat memenuhi kebutuhannya, menikmati kesejahteraan hidup dan perhiasan dunia. Pekerjaan yang dilakukan tersebut haruslah pekerjaan yang halal agar aktivitas bekerja ini.

Hukum Islam membedakan antara ibadah dan muamalat dalam cara pelaksanaan dan perundang-undangannya Namun yang pasti, ibadah pokok asalnya adalah statis, tidak dapat melampaui apa yang telah dibawa oleh syariat dan terikat dengan cara-cara yang diperintahkannya belaka Maksudnya, hanyalah semata-mata menghambakan dan mendekatkan diri kepada Allah Lain halnya dengan muamalat, pokok asalnya adalah merealisasi kemaslahatan manusia dalam pencarian dan kehidupan dan melenyapkan kesulitan mereka dengan menjauhi yang batal dan haram.

Islam tidak melarang meminta-minta asalkan dilakukan secara wajar (mereka yang tidak punya kemampuan secara fisik maupun akal dan adanya kondisi ad-dharurah), yang terjadi di desa pringkumpul adanya preaktek orang tua yang mempekerjakan anaknya untuk mengemis dengan alasan ketidak mampuan orang tua itu sendiri untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari di karenakanya adanya keterbatasan dari orang tua itu sendiri, maka timbul lah orang tua yang memperkerjakan anaknya untuk mengemis guna mempertahankan hidup.

Pringsewu adalah Kabupaten di Provinsi Lampung, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kecamatan Pringsewu. Kabupaten ini disahkan dalam Rapat Paripurna DPR tanggal 29 Oktober 2008, sebagai pemekaran dari Kabupaten Tanggamus. Pringsewu terletak sekitar 37 kilometer sebelah Barat dari kota Kota Bandar Lampung yang

⁶ Farhat Amaliyah Ahmad, *Perspektif Hukum Islam Tentang Praktik Mengemis (Studi Kasus Di Bandar Lampung)*, 2017.

merupakan Ibu kota provinsi, 270 kilometer Barat Laut Jakarta, serta 330 kilometer Barat Daya Kota Palembang. Hingga akhir Juni tahun 2023, jumlah penduduk di kabupaten Pringsewu sebanyak 433.624 jiwa

Kabupaten Pringsewu merupakan wilayah heterogen terdiri dari bermacam-macam suku bangsa, dengan masyarakat Jawa yang cukup dominan, disamping masyarakat asli Lampung, yang terdiri dari masyarakat yang beradat Pepadun (Pubian) serta masyarakat beradat Saibatin (Peminggir). Mata pencaharian yang utama di Pringsewu merupakan bertani dan jualan.⁷ Melihat banyaknya penduduk di Pringsewu, tidak semua masyarakatnya memiliki pekerjaan yang tetap dan tidak semua masyarakatnya memiliki perekonomian yang memadai. Banyak pula orang-orang yang mengemis agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti halnya orang-orang yang mengemis di pusat perbelanjaan, pendopo, dan jalan raya.

Secara umum menurut para ahli, dikatakan bahwa anak adalah anugerah dari Tuhan yang Maha Kuasa yang harus dijaga, dididik sebagai bekal sumber daya, anak merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya. Seorang anak hadir sebagai amanah dari Tuhan untuk dirawat, dijaga dan dididik yang kelak setiap orang tua akan diminta pertanggungjawaban atas sifat dan perilaku anak semasa didunia. Secara harfiah anak adalah seorang cikal bakal yang kelak akan meneruskan generasi keluarga, bangsa dan negara. Anak juga merupakan sebuah aset sumber daya manusia yang kelak dapat membantu membangun bangsa dan negara.⁸

Islam tidak membenarkan bekerja atau mencari kehidupan dengan berbohong dan menipu, karena perbuatan tersebut dianggap mencemaran perbuatan baik dan merampas hak orang-orang lain. Mereka yang berpangku tangan dan malas-malasan, akan menyebabkan hilangnya martabat kemanusiaan seperti mengemis. Mengemis tidak dilarang dalam Islam, namun dikatakan perbuatan

⁷ 'Abstrak Analisis Perkembangan Ekonomi Kecamatan Pringsewu Kabupaten Tanggamus', 1-2.

⁸ Siregar Bisma, 'Telaah Tentang Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dan Wanita', Bisma, S. (1986). *Telaah Tentang Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dan Wanita*. (1986), 90.

yang tidak baik, tetapi jika dilihat pengemis yang ada di pusat perbelanjaan, pendopo, dan jalan raya pringsewu ada keadaan yang memang mengharuskan seorang anak untuk mengemis guna memenuhi kebutuhan keluarganya dikarenakan beberapa faktor yang memang mengharuskan seorang anak untuk melakukan pekerjaan mengemis, di pendopo pusat perbelanjaan maupun di jalan raya, namun ada juga yang melakukan pekerjaan mengemis karena memang di dasari oleh kemauan diri sendiri, bahkan mereka masih mampu bekerja yang lain namun memilih untuk melakukan pekerjaan pengemis.

Melihat adanya pengemis di pusat perbelanjaan, pendopo, dan jalan raya memiliki faktor yang mempengaruhi mereka untuk mengemis, maka dalam hal ini menarik untuk membahas praktik mereka dalam mengemis yang meliputi faktor apa yang melatar belakangi mereka mengemis apa saja modus yang dilakukan dan bagaimana pandangan hukum Islam dalam hal tersebut.

C. Fokus dan sub fokus penelitian

Untuk lebih memudahkan penelitian dalam melakukan penelitian, maka sangat diperlukan adanya pemfokusan penelitian, agar dalam praktik penelitian dan penyusunan secara ilmiah serta dapat juga dipahami dengan mudah bagi pembaca. Fokus penelitian ini merupakan penetapan area spesifik yang akan peneliti teliti. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan, Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini dilakukan dengan berfokus pada orang tua yang mempekerjakan anak nya , peneliti juga ingin melihat sendiri bagaimana pandangan dari kacamata Hukum Islam dalam melihat praktik orang tua yang mempekerjakan anak nya Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu.

D. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang perlu dipecahkan berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas , maka dapat penulis rumuskan masalahnya yakni:

1. Mengapa orang tua mempekerjakan anak di Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu ?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap orang tua yang mempekerjakan anak di Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu ?

E. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan gambaran yang telah diuraikan dalam rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat mengambil tujuan penelitian, sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Tinjauan Hukum Islam Terhadap Orang Tua yang mempekerjakan Anak (Studi kasus Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu)
- b. Untuk mengidentifikasi apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam orang tua yang mempekerjakan anak (Studi kasus Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu)

2. Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Adapun manfaat secara teoritis yakni dapat memperkaya wawasan dalam penelitian ilmiah sebagai wujud dari disiplin ilmu yang pelajari dan Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu menambah, memberikan, menyumbangkan ilmu pengetahunya khususnya dalam bidang Hukum Keluarga

Islam sebagai salah satu syarat dalam mencapai derajat kesarjanaan Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung .

b. Secara praktik

Manfaat secara praktik yaitu diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran yang positif, dan Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan, mengaplikasikan, menjadikan bahan kajian atau pemikiran lebih lanjut khususnya dalam bidang Hukum Keluarga Islam. Khususnya bagi pembaca untuk mengetahui Tinjauan Hukum Islam Terhadap Orang Tua yang memperkerjakan anak (Studi Kasus Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu).

F. Kajian terdahulu yang relavan

Supaya penelitian skripsi ini mempunyai nilai ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya, maka peneliti terlebih dahulu melakukan telaah pustaka terhadap hasil penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, antara lain:

1. Jurnal Sosial Politik, karya Putri Ratna Yunita tentang Fenomena Pengemis Anak, Penulis adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Pada jurnal tersebut menjelaskan mengenai bentuk eksploitasi dan dampak sosial serta psikologis yang dialami oleh pengemis anak di makam Sunan Giri. Penelitian tersebut selaras dengan fenomena yang mungkin terjadi di Desa Sidamulya blok Kiliyem Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon, karena minimnya upaya pencegahan terhadap populasi pengemis baru di lingkungan sekitarnya. Adapun yang membedakan dari penelitian yang akan dijalani ini, penulis akan menjelaskan upaya yang dapat dilakukan masyarakat dan pihak pemerintah

desa dalam hal meminimalisir adanya pengemis baru di lingkungan sekitar blok Kiliyem.⁹

2. Skripsi Karya Aslichatus Syarifah tentang Perlindungan Hukum Terhadap Eksploitasi Anak Sebagai Pengemis Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Yayasan Setara Kota Semarang), penulis merupakan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri walisongo semarang. Dalam Skripsi ini berisi tentang tinjauan umum tentang perlindungan hukum terhadap anak dan analisis hukum islam tentang pelaksanaan perlindungan hukum terhadap eksploitasi anak sebagai pengemis. Yang menjadi rujukan pada skripsi tersebut adalah upaya perlindungan terhadap anak menjadi pengemis yang ditinjau dari hukum islam. Selanjutnya yang membedakan dari penelitian tersebut diantaranya penulis akan menjelaskan pula upaya pemerintah dalam mencegah terjadinya eksploitasi anak yang dipekerjakan sebagai pengemis melalui UU No.35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.¹⁰
3. Skripsi karya Farhat Amaliah Ahmad tentang Persepektif hukum islam tentang praktik mengemis (Studi kasus di kota Bandar Lampung) , penulis merupakan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung. Dalam Skripsi ini berisi tentang persepektif Hukum Islam tentang praktik mengemis analisis faktor yang mempengaruhi untuk menjadi pengemis, dan bagaimana islam menanggapi hal ini. Yang menjadi rujukan dari skripsi tersebut adalah upaya untuk mengurangi angka pengemis, yang semakin meningkat dan bagaimana hukum islam menyikapi hal ini.¹¹

⁹ Jurusan Sosial Politik, karya Perti Ratna Yunita, 2021.

¹⁰ Aslichatus Syarifah, 'Perlindungan Hukum Terhadap Eksploitasi Anak Sebagai Pengemis Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Yayasan Setara Kota Semarang Tahun 2017)', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99.

¹¹ Skripsi Karya Farhan Amali Ahmad, persepektif hukum Islam tentang Praktik mengemis, Uin Raden Intan Lampung.

4. Skripsi karya Jufriadi tentang Mengemis (Awe-Awe) dengan Meminjam Anak Sebagai Mata Pencarian (Tinjauan Hukum Islam Pada Masyarakat Garahan Kabupaten Jember), penulis merupakan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Syari'ah. Dalam skripsi ini berisi tentang pengemis awe-awe yang dilakukan oleh seorang anak, yang semakin tahun semakin meningkat. Dalam hal ini skripsi ini membahas mengenai mengapa pengemis ini terus bertambah disetiap tahunnya, karena pengemis di sini bukan didasari atas kemiskinan.¹²
5. Skripsi karya Muhammmad Abdul Ghoni mengenai Tinjauan Yuridis dan Sosiologis Terhadap Pencegahan Eksploitasi Anak Menjadi Pengemis (Studi Kasus Peminta-minta Dari Desa Sidamulya-Blok Kilyem Kecamatan Antanajapura Kabupaten Cirebon), penulis merupakan mahasiswa jurusan Hukum Keluarga Institut Agama Islam Negeri Syekh NURJATI Cirebon Kementerian Agama Republik Indonesi. Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai sebagai pencarian dari upaya pencegahan, serta meminimalisir pengemis baru dan dapat hidup mandiri dari hasil bekerja yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan tinjauan secara yuridis dan sosiologis terhadap pencegahan eksploitasi anak menjadi pengemis terkusus yang di tumbuhkan oleh keluarga dari kelompok pengemis. oleh karenanya peneliti menganggap perlu meninjau kembali terhadap efektifitas undang-undang dan penegakan hukum dalam menangani permasalahan pengemis di Desa Sidamulya-Blok Kiliyem Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.¹³

¹² Program Studi Al-ahwalasy-syakhsiiyyah, 'Sebagai Mata Pencarian (Tinjauan Hukum Islam Pada Masyarakat Garahan KAB . Jember) Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Gelar Sarjana Hukum (S . H) Fakultas Syari ' Ah Jurusan Hukum Islam Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiiyyah INSTITUT AGAMA', 2017.

¹³ Skripsi karya Muhammmad Abdul Ghoni mengenai Tinjauan Yuridis dan Sosiologis Terhadap Pencegahan Eksploitasi Anak Menjadi Pengemis, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nerjati Cirebon Kementerian Agama Republik Indonesi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, telah banyak yang dijumpai mengenai pembahasan yang berkaitan dengan mengemis atau meminta-minta, namun setelah peneliti telusuri lebih lanjut, penelitian-penelitian yang telah melakukan kajian belum ada yang membahas mengenai mengapa orang tua mempekerjakan anaknya dalam kacamata Hukum Islam. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut secara mendalam. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Orang Tua yang Mempekerjakan Anak khusus nya Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu. Tentu dengan harapan pembahasan ini dapat menjadi sumbangan pada pustaka terkait dengan orang tua yang mempekerjakan anaknya khusus nya Kelurahan Pringkumpul Kabupaten Pringsewu. Penelitian yang telah ada dan telah dibahas, peneliti jadikan rujukan untuk memperdalam pada pembahasan penelitian ini.

G. Metode penelitian

Untuk dapat mempermudah dalam pemecahan penelitian ini, peneliti harus menggunakan metode dalam penelitian agar menciptakan tujuan dari penelitian ini. beberapa metode penelitian ini tersebut antara lain, sebagai berikut :

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan dari sosiologis, yaitu sesuatu landasan kajian yang mempelajari kehidupan sosial di dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan digunakannya pendekatan ini, maka persoalan-persoalan dalam masyarakat akan tampak di mata peneliti, khususnya yang terjadi pada orang tua yang mempekerjakan anaknya di Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu. Prosedur yang peneliti lakukan yaitu dengan cara berpikir induktif, yaitu berangkat melalui informasi mengenai terjadinya orang tua yang mempekerjakan anaknya di Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu, kemudian akan dilihat melalui kacamata perspektif hukum Islam, agar dapat ditarik

kesimpulan dari pelaksanaan orang tua yang mempekerjakan anaknya secara umum. Jenis dan sifat penelitian.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif dan merupakan bentuk penelitian lapangan (Field Research), yaitu dengan melakukan turun lapang untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekitar, selanjutnya melalui studi kasus (Case Study) yuridis normatif sebagai pendekatan terhadap objek yang akan di teliti. Adapun pada penelitian ini dalam prosesnya digunakan metode kualitatif, untuk menggali data-data yang ada di lapangan. Sehingga dalam hal ini seorang peneliti, sebagai bagian yang tidak terpisahkan antara dirinya dengan objek yang diteliti dari awal hingga akhir penelitian dilakukan.¹⁴ Dengan pendekatan inilah objek akan merasa nyaman dan mengalir alamiah tanpa ada pemaksaan apalagi setingan dari peneliti, sehingga dalam peneliti menjadi instrumen yang utama dalam penelitian kualitatif ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dalam hal ini peneliti lebih ditekankan untuk bereksplorasi dari suatu sistem yang terbatas pada suatu kasus yang memerlukan data secara detail dan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi. Studi kasus ini merupakan sebuah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, organisasi (komunitas), suatu program dan situasi sosial. Sehingga pada kali ini, peneliti berupaya menelaah data sebanyak mungkin mengenaibyebyek yang diteliti. Pada penelitain ini, cukup bergantung pada data lapangan, dokumen dan hasil dari wawancara pada pihak-pihak yang terkait. Sehingga pada praktiknya akan dilaksanakan pencarian data yang mendalam melalui wawancara dan studi kepustakaan dengan meninjau kembali

¹⁴ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Nusa Tenggara Barat: Mataram University Press, 2010).

penelitian terdahulu yang pernah dilaksanakan di kota Pringsewu.

3. Populasi dan Sempel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu. Partisipan dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat serta masyarakat yang mempekerjakan anaknya sebagai pengemis, yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

a. Populasi

Populasi yaitu himpunan keseluruhan karakteristik yang dibatasi oleh kriteria tertentu.¹⁵ Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi yaitu tokoh masyarakat dan masyarakat di Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu yang mempekerjakan anaknya sebagai pengemis dari tahun 2021 dengan jumlah 10 orang tua, dan juga masyarakat sekitar yang melihat orang tua mempekerjakan anaknya sebagai pengemis.

b. Sempel

Sempel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah dari sampel yang digunakan peneliti yaitu *purposive sampling*. Populasi yang banyak dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya keterbatasan pada waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari sebagian populasi itu. Menurut Arikunto Suharsini memberikan pendapat "jika penelitian memiliki beberapa ratus subjek dalam populasi maka mereka dapat menentukan kurang dari 10 - 15 % dari jumlah populasi tersebut".¹⁶ Berdasarkan penjelasan

¹⁵ Muhammad Muhyi and others, 'Metodologi Penelitian', *Adi Buana University Press*, 2018, 1–82 <www.unipasby.ac.id>.

¹⁶ S Arikunto, 'Metodologi Penelitian', 2002, 42–52.

tersebut, maka yang akan menjadi sampel dari penelitian ini sebanyak 3 orang tua yang mempekerjakan anaknya sebagai pengemis di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu. Jadi seluruh populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 orang tua.

H. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan juga sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, data-data yang diberikan oleh tokoh masyarakat dan masyarakat yang pernah mempekerjakan anaknya sebagai pengemis, baik yang baru melaksanakan maupun yang sudah sejak lama melaksanakan yang ditetapkan secara *purposive*. Dalam *purposive sampling*, menunjukkan sampel didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Kata *purposive* yaitu menunjukkan, bahwa teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang tertentu.

Purposive sampling harus didasarkan pada informasi yang mendahului mengenai dengan keadaan, dan informasi ini juga harus diyakini dengan benar, sehingga tidak perlu diragukan dan samar-samar atau masih berdasarkan dugaan-dugaan atau perkira-kiraan.¹⁷ Jadi, dalam penelitian ini peneliti menentukan bahwa objek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mempekerjakan anaknya sebagai pengemis dan orang tua yang tidak mempekerjakan anaknya sebagai pengemis, serta juga tokoh masyarakat yang berada di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu .

¹⁷ Suparyanto dan Rosad, *Suparyanto Dan Rosa* (2020), 248–53.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data-data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau orang ketiga serta buku-buku dan juga berupa dokumen.¹⁸ Untuk memperoleh data yang secara valid, maka penelitian beberapa teknik antara lain, yakni sebagai berikut:

1) Riset Perpustakaan (Library Research)

Metode penelitian ini sangat diperlukan melakukan riset perpustakaan dengan menggunakan buku-buku yang berkenaan dengan Hukum Islam yang sesuai dengan pembahasan dari penelitian ini. Hasil dari data penelitian yang telah diperoleh akan dijadikan sumber data sekunder pada penelitian ini.

2) Riset Lapangan (Field Research)

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dalam pengumpulan data dapat dilakukan metode, sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Metode Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.¹⁹ Observasi ini digunakan untuk melengkapi dan juga memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap data yang dilakukan. Jadi maksud dari peneliti yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap data-data yang didapat pada saat berada di lapangan langsung.

b) Wawancara/ Interview

Metode wawancara yaitu pertemuan dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi dan

¹⁸ Surtini, 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 2022, 43 <[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)>.

¹⁹ Suparyanto dan Rosad, metode penelitian (2015).

ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. teknik pengumpulan data ini berdasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada keyakinan pribadi. melalui wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak dapat dikemukakan melalui observasi.²⁰

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dari pencatatan peristiwa yang sudah berlalu atau metode pengumpulan dokumen yang didapat dari lapangan. bentuk-bentuk dari dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. ketika berada di lapangan, maka penelitian harus mencatat dan mengambil gambar yang telah diperlukan yang berada di desa Pringkumpul kecamatan Pringsewu Selatan kabupaten Pringsewu.²¹

3) Prosedur Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian, maka upaya yang dilakukan yakni melalui pengumpulan data, menemukan pola serta memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat

²⁰ Jalaluddin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998),83.

²¹ Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Wacana*, 13.2 (2014), 177-81.

diceritakan pada orang lain. Setelah peneliti memperoleh data yang telah diperlukan, maka peneliti mengolah data dan menganalisa data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif, sehingga menjadi suatu pembahasan tentang terjadinya suatu permasalahan dalam orang tua yang mempekerjakan anaknya sebagai pengemis untuk mendapatkn belas kasihan, dengan menggunakan cara berpikir induktif.²² Berpikir induktif yaitu suatu cara berpikir yang berangkat melalui fakta- fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit yang kemudian ditarik kesimpulannya secara generalisasi atau bersifat umum.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisa peneliti menggunakan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian, kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berpikir induktif. Cara berpikir induktifnya yaitu melalui informasi tentang orang tua yang mempekerjakan anaknya sebagai pengemis itu sendiri yang terdapat pada masyarakat Pringsewu Perspektif Hukum Islam dan dirumuskan kesimpulannya secara umum.

4) Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengkaji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan strategi pengecekan oleh partisipan. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data Apabila data yang didapatkan disepakati oleh pemberi data, bearti data tersebut telah valid, apabila data yang didapat peneliti dengan berbagai penafisiranya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan.²³

²² Siti Rochatun, *Di Kawasan Simpang Lima Semarang Jurusan Hukum Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*, 2011.

²³ Elma Sutriani and Rika Octaviani, 'Keabsahan Data', *INA-Rxiv*, 2019, 1–22.

I. Sistematika Pembahasan

untuk analisis penelitian dari tinjauan hukum Islam mengenai orang tua yang mempekerjakan anaknya sebagai pengemis di desa Pringkumpul kecamatan Pringsewu Selatan kabupaten Pringsewu. Peneliti menggambarkan sistematika pembahasan antar bab agar penelitian ini sesuai dengan kaidah dari penyusunan karya ilmiah, serta untuk pembaca dapat memahami kerangka logika penyusunan yang peneliti gunakan

Bab I membahas tentang pendahuluan. pada bab pendahuluan ini, meliputi beberapa aspek yang berkaitan dengan persoalan peneliti. Yang diuraikan dengan beberapa sub bab, yaitu penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, fokus penelitian dan subfokus penelitian, kajian penelitian yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang Landasan Teori. pada bab ini terdapat beberapa sub bab, pada sub bab pertama yaitu pengertian orang tua menurut hukum Islam, dasar hukum mempekerjakan anak, pengertian dan tanggung jawab orang tua, pengertian ad-daruroh.

Bab III membahas tentang deskripsi data lapangan pada sub bab ini berisikan tentang gambaran umum dari objek penelitian yaitu pada Kelurahan Pringkumpul kecamatan Pringsewu Selatan kabupaten Pringsewu yang terdiri dari yang pertama gambaran umum Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan kabupaten Pringsewu yaitu letak geografis sejarah desa pringkumpul, profil Kelurahan Pringkumpul, statistik dan perkembangan Kelurahan pemerintahan Kelurahan Pringkumpul. yang kedua tentang orang tua yang mempekerjakan anak di Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan kabupaten Pringsewu terdiri dari yaitu sejarah pengemis di desa Pringkumpul, faktor penyebab orang tua mempekerjakan anak di Kelurahan Pringkumpul, bagaimana perekonomian orang tua yang mempekerjakan anak di Kelurahan Pringkumpul.

Bab IV membahas tentang analisis data. Pada bab ini menjelaskan analisis dari tinjauan hukum orang tua yang

mempekerjakan anaknya di Kelurahan pringkumpul kecamatan Pringsewu Selatan kabupaten Pringsewu.

Bab V penutup. pada bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan terhadap tinjauan hukum Islam mengenai orang tua yang mempekerjakan anaknya dari hasil analisis yang peneliti telah lakukan pada bab-bab sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi orang tua mempekerjakan anaknya di Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu. Faktor pertama adalah kesulitan ekonomi dan ketidakmampuan secara fisik. Faktor yang kedua adalah malas bekerja dan melihat kesuksesan orang lain yang mempekerjakan anaknya. Dua faktor inilah yang mempengaruhi orang tua mempekerjakan anaknya di Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu.
2. Tinjauan Hukum Islam terhadap orang tua yang mempekerjakan anaknya di Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu. Ada dua kondisi untuk kondisi yang pertama diperbolehkan, diperbolehkan mempekerjakan anaknya karena ada keadaan darurat, dan tidak ada jalan lain yang bisa dilakukan. Sedangkan kondisi yang kedua Makruh karena tidak termasuk dalam kondisi darurat, dan masih mampu untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

B. Rekomendasi

Sesudah penulis menyelesaikan penelitian dalam penyusunan ini, penulis kemudian ingin menyampaikan beberapa hal, yaitu:

1. Penulis berharap kepada seluruh elemen masyarakat di Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan kabupaten Pringsewu agar dapat memberikan sosialisasi

terhadap orang tua yang mempekerjakan anaknya, tentang pentingnya masa depan dan menyekolahkan anak dan hak kewajiban sebagai anak, selain itu penting bagi masyarakat sekitar untuk memberi dukungan serta menyadarkan sang anak bahwasanya pendidikan jauh lebih penting untuknya pada saat ini.

2. Penulis juga berharap kepada masyarakat agar dapat mengurangi populasi pengemis anak di Kelurahan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan kabupaten Pringsewu dengan tujuan untuk mengedepankan generasi yang lebih baik, serta menciptakan generasi tulus dalam membantu sesama saudara.



DAFTAR RUJUKAN

Al-Qur'an dan Tafsir

Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010.

Fiqih dan Ushul Fiqih

Al-Bukhari, Shahih al-Bukhari (Beirut: Dar Thauq al-Najah, 1422 H).

Muslim, Shahih Muslim (Beirut: Dar Ihya' al-Turats al-Arabi).

Abu Isa al-Tirmidzi, Sunan al-Tirmidzi (Beirut: Dar alGharb al-Islami, 1998).

Abu Dawud, Sunan Abi Dawud (Beirut: al-Maktabah al-Ashriyyah).

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang (UU) Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

Buku Penunjang

Abdullah, Prof. Ma'ruf, *Living in the World That Is Fit for Habitation: CCI's Ecumenical and Religious Relationships*, Aswaja Pressindo, 2015

'Abstrak Analisis Perkembangan Ekonomi Kecamatan Pringsewu Kabupaten Tanggamus', 1-2

Agustina, Dina, 'PENGEMIS PERSPEKTIF TAFSIR TEMATIK KEMENTERIAN AGAMA (KEMENAG) RI', 2023

Ahmad, Abu Abdillah Muhammad bin, and bin Abdul Hadi Al-Maqdisi, *Ensiklopedi Hadits-Hadits Hukum* (jakarta: Darus Sunnah Press, 2013)

Ahmad, Farhat Amaliyah, *Perspektif Hukum Islam Tentang Praktik Mengemis (Studi Kasus Di Bandar Lampung)*, 2017

Al-ahwalasy-syakhsiyyah, Program Studi, 'SEBAGAI MATA PENCAHARIAN (TINJAUAN HUKUM ISLAM PADA MASYARAKAT GARAHAAN KAB . JEMBER) Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Gelar Sarjana Hukum (S . H) Fakultas Syari ' Ah Jurusan Hukum Islam Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah INSTITUT AGAMA', 2017

Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia : Antara Fiqh Munakahat Dan Undang-Undang Perkawinan / Amir Syarifuddin* (jakarta: Kencana, 2009)

Arikunto, S, 'Metodologi Penelitian', 2002, 42–52

Asari, Hasan, *Hadis-Hadis Pendidikan Sebuah Penelusuran Akar-Akar Ilmu Pendidikan Islame*, 2014

Ash Shan'ani, Muhammad bin ismail al-amir, *Subulus Salam Syarah Bulughil Maram Jilid 2 / Ash Shan'ani, Muhammad Bin Ismail Al-Amir ; Penerjemah: Ali Fauzan, Darwis, Ghanaim* (jakarta: Jakarta : Darus Sunna, 2017)

Bassam, Abdullah bin Abdurrahman, *Taudhihul Ahkam Min Bulughil Maram Juz 2 / Abdullah Bin Abdurrahman Al Bassam* (Kairo: Maktabah Musthafah, 2010)

Bisma, Siregar, 'Telaah Tentang Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dan Wanita', *Bisma, S. (1986). Telaah Tentang Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dan Wanita. 16(4), 90., 16.4 (1986), 90*

Bloom, Nicholas, and John Van Reenen, '濟無 No Title No Title No Title', *NBER Working Papers*, 7.2 (2013), 89 <<http://www.nber.org/papers/w16019>>

BPKP, 'Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Korupsi Pada Pengelolaan APBN/APBD', *Badan Pengawas Keuangan Dan Penguatannan*, 2002, 94

Dr. Idri, M.Ag., *Studi Hadis* (Kencana: Kencana Prenada Media Group, 2013)

Hamzah, Arief Rifkiawan, 'Konsep Pendidikan Dalam Islam

Perspektif Ahmad Tafsir', *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1.01 (2017), 73–89
<<https://doi.org/10.24127/att.v1i01.336>>

Herman, Yakub, 'Tinjauan Pustaka Tentang Pengertian Pengemis Dan Kesejahteraan Keluarga', *Convention Center Di Kota Tegal*, 4.80 (2016), 4

Huraerah, Abu, Edisi Revisi, and Penerbit Nuansa, 'Abu Huraerah, Child Abuse (Kekerasan Terhadap Anak), Edisi Revisi, Penerbit Nuansa, Bandung, September 2007, Hlm: 11 2 Ibid. Hlm 21', *Bab III*, September 2007, 2007

Husein Muhammad, *Fiqh Perempuan* (IRCiSoD, 2009)

Ii, B A B, 'Amir Syarifudin , Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia Antara Fiqh Dan Munakahat Dan UU Perkawinan, (Jakarta: Prenada Media, 2006), 109-200. 9', 9–32

Iii, B A B, and A Pengemis, 'Bab Iii Kerangka Teoritistentang Pengemis', *Repository.Uin-Suska.Ac.Id*, 2009, 34–48
<[http://repository.uin-suska.ac.id/2741/4/BAB III.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/2741/4/BAB%20III.pdf)>

Isma Riskawati, Abdul Syani, 'Faktor Penyebab Terjadinya Gelandangan', *Journal Sociologie*, 7.2 (2013), 43

Jamil, M., Imam Muhardinata, Ishaq, Amrar Mahfuzh Faza, Abdi Samra Caniago, Rasta Kurniawati Br. Pinem, and others, 'Fikih Kontemporer: Sebuah Dialektika', 2017, 1–321
<[http://repository.uinsu.ac.id/6278/1/10 Fikih Kontemporer %28Sebuah Dialektika%29 Final.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/6278/1/10%20Fikih%20Kontemporer%20Sebuah%20Dialektika%20Final.pdf)>

Keluarga, Jurusan Hukum, 'Muhammmad Abdul Ghoni', 2021

Kemensesneg, RI, 'Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak', *UU Perlindungan Anak*, 2014, 48
<<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014>>

Lukman Arake, *Hadis-Hadis Politik Dan Pemerintahan, Lintas Nalar*, 2020, I <<http://repositori.iain-bone.ac.id/89/1/BUKU->

HADIS.pdf>

Mehilda, Sukma, 'Bisnis Dalam Peradaban Islam', *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8.2 (2019), 155–70
<<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.169>>

Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Nusa Tenggara Barat: Mataram University Press, 2010)

Muhyi, Muhammad, Hartono, sunu catur Budiyono, Rarasaning Satianingsih, Sumardi, Irfan Ridai, and others, 'Metodologi Penelitian', *Adi Buana University Press*, 2018, 1–82
<www.unipasby.ac.id>

Nasution, Khoiruddin, 'Perlindungan Terhadap Anak Dalam Hukum Keluarga Islam Indonesia', *Al-'Adalah*, 13.1 (2016), 1–10

Nilamsari, Natalina, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Wacana*, 13.2 (2014), 177–81

Piran, Feliksya Weda, and H.R. Adianto Mardjono, 'Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Pencegahan Pengemis Dari Persepektif Undang-Undang Kesejahteraan Sosial', *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2.1 (2022), 604–18
<<https://doi.org/10.53363/bureau.v2i1.156>>

Putranto, muhammad noval, 'Tinjauan Operasional Bagian General Affair Pada Pt . Kamadjaja Logistics', *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 2020, 5

Rivah, Fitri Nuria, 'Konsep Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Dalam Keluarga Muslim', *Repository UIN JKT*, 2011, 1–89
<repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/2638>

Rochatun, Siti, *DI KAWASAN SIMPANG LIMA SEMARANG Jurusan Hukum Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*, 2011

S, Laurensius Arliman, 'Problematika Dan Solusi Pemenuhan Perlindungan Hak Anak Sebagai Tersangka Tindak Pidana Di Satlantas Polrestata Pariaman', *Justicia Islamica*, 13.2 (2016),

157 <<https://doi.org/10.21154/justicia.v13i2.543>>

‘Sejarah Singkat Kabupaten Pringsewu’, data, 2011, 2011

Setiyawan, ‘Peranan Orang Tua Dalam Membina Ibadah Sholat Wajib Anak’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99

Sholihah, N. M. W., ‘Peran Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Anak Di Rumah Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Di Dusun Jarak Kidul Desa Jarak)’, *IAIN Kediri*, 53.9 (2020), 8–29 <<http://etheses.iainkediri.ac.id/2134/>>

Siti Nurjanah, ‘Keberpihakan Hukum Islam Terhadap Perlindungan Anak’, *Al Adalah*, 14.2 (2017), 391–432 <<http://dx.doi.org/10.24042/adalah.v%25vi%25i.2905>>

Suparyanto dan Rosad (2015), ‘濟無No Title No Title No Title’, *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5.3 (2020), 248–53

Surtini, ‘Metode Penelitian Metode Penelitian’, *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 2022, 43 <[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)>

Sutriani, Elma, and Rika Octaviani, ‘Keabsahan Data’, *INA-Rxiv*, 2019, 1–22

Syarifah, Aslichatus, ‘Perlindungan Hukum Terhadap Eksploitasi Anak Sebagai Pengemis Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Yayasan Setara Kota Semarang Tahun 2017)’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99

<https://islamic-economics.uui.ac.id/bersikap-seimbang-untuk-dunia-dan-akhirat/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pringsewu

www.idjoel.com/penegrtian-anak-menurut-para-ahli

http://repository.radenintan.ac.id/794/1/SKRIPSI_FARHAT.pdf

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014>

<https://www.irvinalioni.com/2015/01/jenis-jenis-pengemis-yang-bikin-meringis.html>

Siti rodiah (orang tua), “sejarah pengemis desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu.” *Wawancara dengan penuli*, 15 November 2023.

Burhan (orang tua),” sejarah pengemis desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Kabupaten Pringsewu”. *Wawancara dengan penuli*, 16 November 2023.

